

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t dan regresi berganda untuk variabel dewan komisaris independen (DKI) diperoleh angka sebesar 0,047 dengan nilai signifikansi sebesar 0,963 dan bernilai positif. Nilai signifikansi menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan t hitung sebesar 0,047 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,995. Dan hanya 27,8% perusahaan aneka industri yang memenuhi peraturan Bank Indonesia (PBI No. 8/4/PBI/2006) yaitu memiliki Dewan Komisaris Independen diatas 50%.
2. *Good Corporate Governance* yang diproksikan Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t dan regresi berganda untuk variabel kepemilikan institusional (KI) diperoleh angka sebesar 2,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 dan bernilai positif. Nilai signifikansi menunjukkan dibawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan t hitung sebesar 2,280 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995.

3. *Agency Cost* yang diproksikan dengan *Asset Utilization* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *asset utilization* (AU) diperoleh angka sebesar 3,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan bernilai positif. Nilai signifikansi menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan t hitung sebesar 3,965 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995.
4. *Good Corporate Governance* dan *Agency Cost* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan untuk nilai f sebesar 7.106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dibawah taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan F hitung sebesar 7,106 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,74.
5. Hasil uji koefisien determinasi R^2 yaitu sebesar 0,319. Nilai R^2 positif yang berarti bahwa pengujian yang dilakukan memperoleh hasil baik. Sehingga dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *asset utilization* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan atau memprediksi variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 31,9% dengan proporsi dewan komisaris independen 0,95%, kepemilikan institusional 13,41%, *asset utilization* 17,54% dan sisanya sebesar 68,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Dari proporsi tersebut variabel *asset utilization* lebih dominan mempengaruhi kinerja keuangan dengan 17,54% kemudian diikuti variabel kepemilikan institusional sebesar 13,41% dan terakhir dewan komisaris independen 0,95%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, dan *Agency Cost* yang diproksikan dengan *Asset Utilization* untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri.
2. Penelitian ini menggunakan periode tahun dari periode 2015 sampai dengan tahun 2018 karena keterbatasan data laporan keuangan yang di dapat oleh penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan periode selama empat tahun yang memiliki kriteria – kriteria sebagai berikut:
 - a. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2018.
 - b. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.
 - c. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara berturut – turut menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2015 sampai dengan 2018.
 - d. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015 sampai dengan 2018.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Dewan Komisaris Independen dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat ditingkatkan lagi sesuai peraturan Bank Indonesia (PBI No. 8/4/PBI/2006) yaitu memiliki dewan komisaris independen diatas 50% guna menjamin terciptanya konsep *Good Corporate Governance*.
- b. Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini terbukti mampu berperan sebagai *monitoring agent* yang melakukan pengawasan optimal terhadap pelaku manajemen didalam menjalankan perannya mengelola perusahaan diharapkan untuk dipertahankan diatas 50%. Karena tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.
- c. *Agency Cost* yang diprosikan dengan *Asset Utilization* dalam penelitian ini tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Karena dengan tingginya *Asset Utilization* maka Kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi atau penanaman modal pada suatu perusahaan disarankan dapat terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba serta dapat memahami perubahan masing – masing rasio keuangan pada laporan keuangan yang sudah disediakan perusahaan guna menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lebih banyak dan metode lain sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian secara maksimal.